

# **PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM *SETTING* INKLUSIF DI KELAS SATU SEKOLAH DASAR**

(Studi Kasus Pembelajaran Matematika dalam Kelas yang Terdapat Siswa yang Diduga Berkesulitan Belajar Matematika pada Dua Kelas Sekolah Dasar di Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2005/2006)

## **THESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus



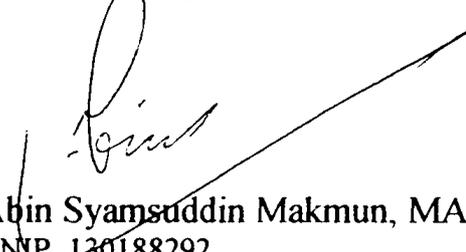
Oleh

**MUHAMAD JAENUDIN**  
049529

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEBUTUHAN KHUSUS  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2006**

**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:**

PEMBIMBING I



**Prof. Dr. H. Tb. Abin Syamsuddin Makmun, MA**  
NIP. 130188292

PEMBIMBING II

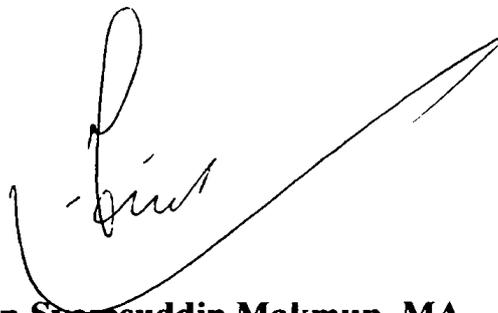


**Juang Sunanto, MA. Ph.D.**  
NIP. 131664391

Mengetahui ;

**Ketua Program Pasca Sarjana (S2)**

**Pendidikan Kebutuhan Khusus**



**Prof. Dr. H. Tb. Abin Syamsuddin Makmun, MA**

**NIP. 130188292**



*Manusia tiadalah berarti, kecuali yang mau berfikir  
Berfikir tiadalah berarti, kecuali yang memunculkan ide  
Ide tiadalah berarti, kecuali yang diwujudkan  
Berfikir dan mewujudkan sebuah ide menjadi kenyataan  
Itulah yang membuat manusia jadi berarti*

*Kupersembahkan kepada :*

- 1. Bapak dan Ibu yang selalu berdoa kepada Allah agar putranya menjadi seorang yang berarti*
- 2. Istriku yang telah setia menemaniku dan telah rela menabahkan hatinya, serta selalu mensupport, agar aku menjadi seorang yang berarti*
- 3. Putraku "Ridho" yang selalu menghiburku, dan sangat berarti dalam hidupku*
- 4. Dan yang terakhir Putriku "Emira", kenangan dan karunia Allah yang tiada tara, yang telah aku dapat dalam Study S-2 ini. Dan ini membuat hidupku semakin berarti.*



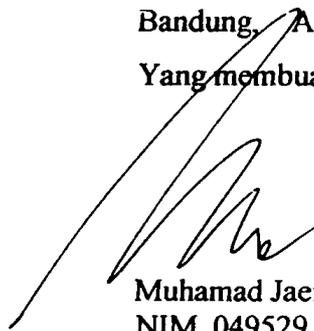
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa thesis dengan judul: "PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM *SETTING* INKLUSIF DI KELAS SATU SEKOLAH DASAR (Studi Kasus Pembelajaran Matematika dalam Kelas yang Terdapat Siswa yang Diduga Berkesulitan Belajar Matematika pada Dua Kelas Sekolah Dasar di Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2005/2006)" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2006

Yang membuat pernyataan,



Muhamad Jaenudin  
NIM. 049529



## ABSTRAK

**Pembelajaran matematika dalam *setting* inklusif di kelas satu sekolah dasar.** Pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru?; (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika pada kelas satu SD dalam *setting* inklusif? (3). Bagaimana evaluasi yang dilaksanakan guru. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus dengan dua kasus (*two case study*). Dua kelas satu A dan satu B pada SD K menjadi unit analisis. Landasan teoretis utama yang digunakan adalah Pertama, pembelajaran konsep-konsep matematika, yang intinya sebelum mengenalkan bilangan siswa perlu diajarkan tentang konsep matematika seperti : konsep kuantitas, konsep urutan, konsep relasi, konsep bentuk. Kedua, pendekatan pembelajaran matematika berdasarkan urutan belajar yang bersifat perkembangan (*development learning sequences*) , pendekatan ini didasarkan teori perkembangan kognitif peaget.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, perencanaan pembelajaran, berdasarkan analisis dan pembahasan diketahui bahwa guru kurang dalam merencanakan pembelajaran, baik itu merencanakan tujuan, merencanakan bahan atau materi, merencanakan pengelolaan kelas, merencanakan metode pembelajaran, dan merencanakan media pembelajaran. Kedua, pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas satu SD dideskripsikan ke dalam sembilan kategori. Berdasarkan analisis dan diskusi diketahui bahwa kategori pengenalan bahasa Indonesia dan kerja sama dengan orang tua merupakan kekuatan . Sedangkan kategori, pendekatan dan metode pembelajaran, pengelolaan kelas dalam pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, tahapan pembelajaran matematika, bantuan guru, dan mendisiplinkan siswa (*strap*), merupakan kelemahan dari pelaksanaan pembelajaran matematika sekaligus diatributkan sebagai faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar matematika. Ketiga, berdasarkan temuan dan analisis dalam melakukan evaluasi guru banyak membandingkan dengan siswa lainnya, dan dalam menggunakan hasil dari evaluasi guru juga kurang optimal.

Program pembelajaran matematika dengan pendekatan berdasarkan urutan belajar yang bersifat perkembangan (*development learning sequences*) dalam konteks pembelajaran inklusif dan pembelajaran konsep-konsep matematika, diusulkan sebagai solusi. Program pembelajaran ini dianggap mampu menjawab permasalahan dalam pembelajaran matematika, tentunya harus diikuti dengan variasi-variasi dalam penggunaan metode pembelajaran, media pembelajaran dan pengelolaan kelas. Dan program ini secara simultan diharapkan dapat mendorong terjadinya perubahan-perubahan dalam praktek pembelajaran matematika pada kelas satu SD.

Implikasi dan rekomendasi dari kesimpulan temuan penelitian di atas adalah: (1) Dibutuhkan program penyadaran bagi orangtua untuk selalu memperhatikan kepentingan anaknya dan memberikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan matematika di rumah; (2) Diperlukan adanya penataran-penataran ataupun lokakarya untuk guru-guru kelas satu SD tentang pembelajaran konsep-konsep dasar matematika dan juga evaluasi yang baik; (3) Dibutuhkan perubahan pembelajaran pada kelas satu SD, perubahan yang dimaksud adalah : penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan pengelolaan kelas dalam pembelajaran; (4) Program pembelajaran matematika pada kelas satu dalam *setting* inklusif yang telah dirumuskan menuntut adanya perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika untuk mengatasi permasalahan kesulitan belajar matematika. Program ini direkomendasikan kepada guru kelas satu SD untuk menerapkan program ini dan kepada peneliti lain untuk meneliti efektivitasnya. Sebelum menerapkan program ini direkomendasikan untuk melakukan assesmen terhadap kesulitan belajar matematika yang dialami siswa.



## ABSTRACT

**Mathematics Learning in Inclusive Setting of the First Grade of Elementary School.** The main question in this research is : (1) How is the learning plan, done by teachers? ; (2) How is mathematics learning implementation of the first grade elementary school in inclusive setting?; (3) How do teachers conduct evaluation? The research uses qualitative approach with two case study research strategy. Two classes A and B of first grade in the elementary school K become the analysis unit. The used main theoretical bases are, First, Mathematics concepts learning, which the point is that before introducing number, students need to be taught about mathematics concepts, such as: quantity concept, sequence concept, relation concept, form concept. Second, Mathematics-learning approach, based on study sequence, which is developing (development learning sequences), this approach is based on piaget cognitive development theory.

The research findings show that: First, learning plan, based on analysis and discussion, it is found that teachers are lack in planning and organizing class, planning learning method, and planning learning media. Second, the implementation of mathematics learning in the first grade of elementary school is described into nine categories. According to analysis and discussion, it is found that the categories of introducing Bahasa Indonesia and corporation with parents are power. While, the categories of learning approach and method, class organizing in learning, the use of learning media, mathematics learning steps, teacher aids, and disciplining students are not only weaknesses of mathematics learning implementation, but also are categorized as the cause of the presence of difficulties in studying math. Third, based on the findings and analysis in evaluation, many teachers compare the students, and in using the evaluation, result from teachers is also less optimal.

The program of mathematics learning with approach based on study sequence, which is developing (development learning sequences) in inclusive learning context and math concepts learning, is suggested as solution. This learning program is believed to be able to answer problems in mathematics learning, of course, it must be followed with variations in using learning method, learning media and class organizing. Moreover, this program is simultaneously expected to stimulate changes in mathematics learning practice in the first grade of elementary school.

The implication and recommendation from conclusion of the above research finding are: (1) it needs an awareness program for parents to always pay attention to their children importance and give activities relating to mathematics at home; (2) it needs to present upgrading or workshops for the first grade elementary school teachers; (3) it needs learning changes in the first grade of elementary school, the expected changes such as : the using of learning approach and method, the using of media learning, and class organizing in learning; (4) the mathematics learning program of the first grade elementary school in inclusive setting which has been formulated demands for changes in the mathematics learning implementation to overcome problem in studying mathematics. This program is recommended for the first grade elementary school teachers to apply this program, and for other researchers to check its affectivity. Before applying this program, it is recommended to do assessment on difficulties of students in studying mathematics.



## KATA PENGANTAR

Penanganan terhadap siswa yang memiliki kesulitan belajar matematika sering kali kurang optimal. Dalam pembelajaran di kelas satu SD guru sering kali mengutamakan pembelajaran membaca, dengan alasan kalau siswa tidak bisa membaca siswa bisa tidak naik kelas, tetapi walaupun siswa mengalami kesulitan matematika siswa tetap bisa naik kelas. Padahal matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting di sekolah dan dalam kehidupan sosial di masyarakat. Di sekolah dasar matematika merupakan dasar yang mutlak diperlukan oleh siswa untuk mempelajari ilmu-ilmu di tingkat selanjutnya. Dalam kehidupan sosial masyarakat, matematika juga sangat diperlukan misal dalam jual beli dan interaksi lainnya, apalagi dalam masyarakat Indonesia yang nilai mata uangnya memerlukan hitungan-hitungan yang tinggi.

Menurut Cockroft seperti yang dikutip oleh Abdurahman (1999:253) bahwa matematika perlu diajarkan siswa karena: (1) selalu digunakan dalam segala segi kehidupan; (2) semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai; (3) merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas; (4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara; (5) meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan; dan (6) memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.

Matematika oleh para siswa kali disebutkan sebagai mata pelajaran yang paling sulit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh balitbang yang dikutip oleh Widyastono (1998) Penelitian dilakukan di 144 kelas dari 24 sekolah di 4 propinsi yakni- Jawa Barat, Lampung, Kalimantan Barat, dan Jawa Timur,

pada catur wulan 2 tahun ajaran 1995/1996. Semua siswa kelas I s.d VI pada SD yang terpilih dijadikan subyek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di setiap SD terdapat sejumlah siswa yang mengalami masalah khusus sehingga memerlukan perhatian/pelayanan khusus agar mampu mengembangkan kemampuannya seoptimal mungkin. Masalah-masalah khusus tersebut salah satunya adalah mengalami kesulitan matematika 57,5%. Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan perlunya segera dikembangkan suatu model penanganan bagi siswa sekolah dasar yang memerlukan perhatian/pelayanan khusus.

Untuk menambahkan keyakinan tentang matematika dianggap sulit oleh siswa-siswa ini penulis melakukan survey dalam studi pendahuluan yang dilakukan tanggal tujuh pebruari 2006 pada kelas dua, kelas empat, dan kelas enam di SD X (daerah Geger Kalong Girang Bandung). Dari hasil survey tersebut didapat (51,7 %) anak memang menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang paling sulit, dan didapat (25 %) anak menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang paling tidak disukai. Tingginya prosentase tersebut di atas menunjukkan mata pelajaran matematika memang merupakan pelajaran yang dianggap sulit dan tidak disukai oleh mayoritas siswa sekolah dasar.

Berdasarkan fakta di lapangan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang pembelajaran matematika dalam *setting* kelas inklusif yang di dalamnya terdapat siswa yang diduga berkesulitan belajar matematika. Penelitian ini dilakukan pada kelas satu Sekolah Dasar dengan asumsi pada kelas satu inilah penekanan pembelajaran matematika sangat diperlukan, terutama

tentang pemahaman konsep-konsep dasar matematika, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan-kesulitan di kelas selanjutnya.

Siswa yang berkesulitan belajar matematika disebabkan oleh tiga faktor yaitu : penyebab yang berasal dari perencanaan pembelajaran yang kurang. Penyebab yang berasal dari pelaksanaan pembelajaran ada delapan kategori, tetapi dapat disimpulkan menjadi tiga yaitu : penggunaan pendekatan dan metode yang kurang sesuai dan kurang variatif, penggunaan media pembelajaran yang kurang memadai dan monoton, dan pengelolaan kelas yang kurang interaktif dan variatif. Penyebab yang berasal dari evaluasi yang kurang tepat. Selain ketiga hal tersebut juga perlu dipikirkan mengenai penyebab yang berasal dari diri siswa dan keluarga seperti : inteligensi, perhatian orang tua, dan kebiasaan matematika di rumah. Penyebab yang berasal dari guru yaitu : pemahaman guru terhadap konsep matematika dan pemahaman guru terhadap siswa berkesulitan belajar matematika..

Dengan demikian, sebenarnya siswa yang berkesulitan belajar matematika merupakan siswa yang mempunyai kebutuhan khusus. Permasalahan kesulitan belajar matematika menuntut semua pihak yang terkait untuk mencari jalan pemecahannya. Thesis ini dimaksudkan sebagai salah satu usaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Dengan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika siswa kelas satu sekolah dasar dapat dirumuskan program pembelajaran matematika yang sesuai. Dengan program ini diharapkan dapat diberikan pembelajaran matematika yang sesuai sehingga dapat mencegah timbulnya kesulitan belajar matematika yang pada akhirnya diharapkan

dapat mengurangi permasalahan tingginya prosentase siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika di kelas satu sekolah dasar.

Secara keseluruhan uraian thesis ini terbagi atas lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, definisi konsep, tujuan dan kegunaan penelitian dan gambaran singkat tentang metode penelitian dan *setting* penelitian. Bab II merupakan kajian teoritik yang merupakan gambaran teoritik yang melingkupi fenomena penelitian. Bab III merupakan metodologi penelitian, yang berisikan prosedur pelaksanaan penelitian. Bab IV merupakan temuan penelitian dan pembahasan, yang berisikan presentasi data dilanjutkan dengan analisis dan pembahasan dengan teori dan temuan-temuan penelitian lain yang relevan. Bab V merupakan kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian ini.

Puji syukur yang dalam dihaturkan kepada Allah SWT, hanya dengan ijin dan ridhoNyalah segala hambatan dapat dilalui, hingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk thesis ini. Sungguh, dengan tulus disadari jika tanpa bantuan, dorongan, dukungan serta doa dari semua pihak, nampaknya mustahil penulisan thesis ini dapat selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini layak kiranya disebutkan beberapa pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu, mendorong, memberikan dukungan, bimbingan dan doa yang tiada putusnya bagi kelancaran studi dan penulisan thesis ini.

Kepada Bapak Prof. Dr. H. TB Abin Syamsuddin Makmun, MA, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan substantif dengan penuh perhatian ditengah kesibukan Beliau sebagai dosen senior dan ketua Program

Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus. Saran Beliau untuk membuat program pembelajaran telah membawa penulis pada cakrawala pengetahuan yang lebih luas dan dapat menjadi bekal dipenelitian selanjutnya Insa Allah.

Kepada Bapak Juang Sunanto, MA, Ph.D. selaku dosen Metodologi Penelitian dan juga telah berkenan menjadi dosen pembimbing. Beliau telah memberikan kesempatan yang luas untuk melakukan konsultasi. Sungguh, keterbukaan Beliau dalam memberikan pandangan dan saran memberi nuansa tersendiri dalam thesis ini. Beliau tidak hanya menempatkan sebagai pembimbing, tetapi bisa menjadi teman diskusi yang sangat menyenangkan.

Kepada Bapak Drs. Zaenal Alimin, M.Ed., yang dalam kedudukannya sebagai sekretaris Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus maupun sebagai dosen pengganti mata kuliah penelitian, telah memberikan masukan-masukan yang penting di awal pembuatan proposal penelitian ini hingga selesai.

Kepada Bapak Drs. Suhaeri, H.N. M.Pd. sebagai dosen penguji yang telah membuka cakrawala tentang landasan teoritik tentang pembelajaran. Kesabaran Beliau dalam menguji dan memberikan koreksi memberikan kesejukan tersendiri bagi peneliti. Kepada Bapak Drs. Didi Tarsidi, M.Pd. sebagai dosen penguji juga yang telah membuka wawasan tentang pendidikan inklusif, kejelian Beliau tentang tatabahasa telah menjadikan thesis ini lebih baik dalam susunan dan tatabahasa.

Kepada Bapak Drs. Mudjito AK, M.Si., selaku Direktur Direktorat Pendidikan Luar Biasa dan Mr. Terje Magnusson Watterdal selaku Manajer Proyek Braillo Norway, yang telah memberi beasiswa kepada penulis. Kepada Bapak Drs. Rasiyo, Msi. dan Bapak Drs. Syamsuddin, MM. selaku Kepala Dinas

Pendidikan dan Kebudayaan dan Kasubdin pendidikan luar biasa Propinsi Jawa Timur yang telah memberikan ijin untuk tugas belajar di UPI Bandung kepada penulis.

Kepada Prof. Miriam Donath Skjorten, selaku dosen dan pakar di bidang pendidikan inklusif, telah banyak memberikan warna dalam cakrawala pengetahuan penulis untuk menyelesaikan studi dan penulisan thesis ini. Prof. Marit Holm, selaku dosen dan pakar di bidang pendidikan anak yang mempunyai masalah matematika. Mata kuliah dan karya beliau banyak memberi inspirasi dan warna dalam penyusunan thesis ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada tim dosen dari Universitas Oslo Norway dan tim dosen dari Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Kepada Ibu Ismaningjah, SPd, selaku Kepala SLB Negeri Gedangan Sidoarjo, yang telah memberikan dukungan secara moril kepada peneliti. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Dra. Hj. Sukarlik, M.Si. selaku kepala SD K di Klampis Ngasem, dan Ibu Lilik guru kelas satu A dan Ibu Heri Susilowati guru kelas satu B SD K, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan juga pada Bapak Dadang yang selalu membantu di lapangan. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi pendidikan Kebutuhan Khusus angkatan 2004. Kepada Susi Septiana, S.Pd., selaku penterjemah dan teman diskusi, terima kasih atas semua bantuannya.

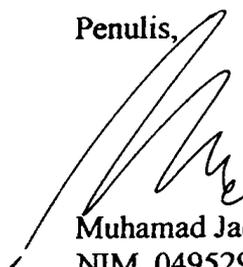
Kepada Bapak dan Ibu terkasih, M. Badar dan Siti Mu'alimah, ridho dan doa-doa yang beliau panjatkan telah mengiringi penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan thesis ini. Kepada Istri tersayang, Parmiami, yang tiada henti

memberi dukungan dan semangat. Kepada putraku tercinta Ridhollah, terima kasih yang tiada batas dan putriku Emira yang baru menghirup udara segar di dunia ini, tangisan dan senyumnya telah menambah semangat untuk cepat menyelesaikan thesis ini. Kepada saudara-saudaraku sekandung, Alfiah, Agus Romadlon, Wahida Nurhasanah, terimakasih doa dan dukungannya yang telah diberikan kepada penulis.

Selesaiannya penulisan thesis ini, diakui masih banyak kelemahan, keterbatasan dan kekurangan dalam beragam hal. Oleh karena itu adanya saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga karya tulis ini dapat bermakna dan bermanfaat bagi kehidupan. Amin.

Bandung, Agustus 2006

Penulis,



Muhamad Jaenudin  
NIM. 049529



## DAFTAR ISI

	halaman
<b>ABASTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Pertanyaan Penelitian .....	7
D. Konsep Dasar Penelitian .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
F. <i>Setting</i> Penelitian .....	12
<b>BAB II PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM <i>SETTING</i> KELAS INKLUSIF</b> .....	13
A. Matematika .....	13
B. Prinsip-prinsip Pembelajaran Matematika .....	17
C. Hasil Belajar Konsep Dasar Matematika .....	22
D. Pendekatan Pembelajaran Matematika .....	24
E. Metode Pembelajaran Matematika .....	34
F. Siswa Berkesulitan Belajar Matematika .....	44
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	53
A. Pendekatan Penelitian .....	53
B. Strategi atau Desain Penelitian .....	54
C. Kasus dan Informan Penelitian .....	55
D. Lokasi Penelitian .....	75
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	80

F. Analisis Data Penelitian .....	84
G. Keabsahan Data Penelitian .....	87
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>89</b>
A. Pembelajaran Matematika dalam Kelas yang di dalamnya Terdapat Siswa-siswa yang Diduga Berkesulitan Belajar Matematika dalam <i>Setting</i> Inklusif .....	89
1. Kasus 1 .....	89
2. Kasus 2 .....	100
3. Analisis Lintas Kasus dan Diskusi .....	110
B. Alternatif Program Pembelajaran Matematika yang Sesuai pada Kelas Satu SD dalam <i>Setting</i> Kelas Inklusif .....	126
1. Identifikasi Permasalahan .....	128
2. Pembahasan dan Solusi .....	131
3. Dasar Penyusunan Program Pembelajaran .....	134
4. Rumusan Program Pengajaran .....	144
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>152</b>
A. Kesimpulan .....	152
B. Implikasi .....	153
C. Rekomendasi .....	154
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>157</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>160</b>



## **DAFTAR TABEL**

Tabel	halaman
1.1. Hasil Survey tentang Pendapat Anak terhadap Mata Pelajaran di SD .....	3
1.2. Hasil Survey tentang Pendapat Anak terhadap Mata Pelajaran di SD Berdasarkan Jenjang Kelas .....	4
3.3. Daftar Informan Penelitian .....	56
3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	83



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1. Tahapan Perkembangan Berdasarkan Peaget dan Shorten .....	25
3.2. Kasus Penelitian .....	55
3.3. Denah Sekolah SD K .....	77
3.4. Analisis Data Model Interaktif .....	86
3.5. Analisis Penelitian .....	87
3.6. Desain Penelitian .....	88
4.7. Alur Penyusunan Program Pembelajaran Matematika dalam <i>Setting</i> Inklusif pada Kelas Satu SD .....	151



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
A. KISI-KISI DAN ALAT PENGUMPUL DATA .....	160
B. CONTOH DATA PENELITIAN .....	176
C. MATRIKS TEMUAN PENELITIAN .....	192
D. PERIJINAN PENELITIAN .....	200
E. RIWAYAT HIDUP .....	203

